

PENGARUH PEMBANGUNAN DAN FASILITAS REKREASI WISATA BAHARI TAMAN PENDIDIKAN LAUT BINTANG SAMUDRA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI KECAMATAN SOROPIA KABUPATEN KONAWA

The Effect Of Development Of Recreation Facilities Of Marine Tourism Of Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra On Guests Satisfaction In Soropia District Of Konawe Regency

Wa Sahara¹, Baru Sadarun², dan Rosmawati³

1)Mahasiswa Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO

2) Dosen Jurusan/Program Studi Ilmu Kelautan FPIK UHO

3)Dosen Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO

E-mail : zahraarahas94@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Desa Sawapudo Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe selama periode bulan Februari 2018. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pembangunan dan fasilitas rekreasi wisata bahari Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra terhadap kepuasan pengunjung. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Bintang Samudra. Metode sampel penelitian ini ditentukan secara *accidental sampling* sebanyak 100 responden. Variabel yang diukur/diamati adalah pembangunan wisata (X_1) terdiri atas ketersediaan musholla, ketersediaan ruang aula, ketersediaan ruang kamar/villa, ketersediaan kamar mandi dan variabel fasilitas rekreasi wisata (X_2) terdiri atas perlengkapan alat selam, perlengkapan alat snorkel, gazebo, sarana air bersih. Penilaian terhadap variabel pembangunan wisata (X_1) dan variabel fasilitas rekreasi wisata (X_2) dilakukan dengan teknik *scoring* yaitu: (5 = sangat setuju), (4 = setuju), (3 = kurang setuju), (2 = tidak setuju), (1= sangat tidak setuju). Data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus regresi linear berganda, yaitu : $Y = a + bX_1 + bX_2 + e$, dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil uji t diketahui bahwa variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) berpengaruh nyata yang besarnya 81,4% ($R^2 = 0,814$). Data ini juga menjelaskan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) cukup kuat yaitu sebesar 90,2% ($r = 0,902$).

Kata Kunci : Pembangunan, Fasilitas, Kepuasan Pengunjung.

ABSTRACT

The study was conducted in Sawapudo Village of Soropia District Konawe Regency in February 2018. The aim of study was to know development and facilities recreation effects of marine tourism of Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra (TPL BS) on guest satisfaction. Population in this study was all guests of Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra. Samples were taken accidentally as many 100 respondents. Variables measured were tourism development (X_1) which consisted of musholla availability, hall availability, rooms/villa availability, rest and toilet room, while variables of tourism recreation facilities (X_2) which consisted of diving equipments, snorkel tools, gazebo and water clean facility. Valuing on there variables was scored namely very much agree = 5, agree = 4, less agree = 3, not agree = 2, very much not agree = 1. There data obtained through direct interview using a quesiotnairre. Data obtained were analyzed using a multiple regression, namely : $Y = a + bX_1 + bX_2 + e$ use the SPSS 16.0 tool. The t-test showed that the effect of X_1 dan X_2 on Y is significant as much 81,4% ($R^2 = 0,814$). This data also imply that the correlation between independent variables (X_1 dan X_2) and dependent variables (Y) is strong enough as much 90,2% ($r = 0,902$).

Keywords : Development, Facilities, Guest Satisfaction

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak potensi sumberdaya alam yang sangat bervariasi (mega *biodiversity*). Keanekaragaman dan keindahan biota yang ada merupakan potensi yang bisa dikembangkan untuk pariwisata baik wisata alam maupun wisata budaya yang dapat menambah devisa negara. Obyek wisata yang ada di Indonesia tidak hanya dikenal dalam negeri tetapi juga di mancanegara. Oleh karena itu, dibentuk Dinas Pariwisata yang berfungsi sebagai lembaga yang berwenang dalam penerbitan peraturan, memberikan instruksi dan bantuan teknik untuk memungkinkan kalangan investor maupun masyarakat berusaha meningkatkan pariwisata. Pembangunan pariwisata alam bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya alami maupun hayati bagi kesejahteraan masyarakat di masa mendatang.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, menerangkan bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Selain itu, Undang-Undang ini juga menerangkan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari satu tempat ketempat yang lain dengan maksud tidak untuk mencari nafkah ketempat yang dikunjungi tapi hanya semata menikmati perjalanan tersebut untuk mencari kepuasan.

Sektor pariwisata di Indonesia menurut Santoso (2008), adalah salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam

keberlangsungan perekonomian Indonesia. Jika mendapatkan pengelolaan yang baik dan benar, pembangunan pariwisata sebagai salah satu industri akan menciptakan kemakmuran melalui perkembangan transportasi, akomodasi dan komunikasi yang menciptakan peluang kerja yang relatif besar. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya.

Pembangunan pariwisata harus memiliki peran dalam pembangunan ekonomi lokal masyarakat. Terlaksananya pembangunan pariwisata dapat membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat dari sektor perdagangan maupun jasa. Salah satu tujuan wisata di Kota Kendari adalah Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra (TPL BS) Kabupaten Konawe. TPL BS adalah salah satu tempat wisata yang berada di Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara yang memiliki daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ketempat tersebut karena memiliki keanekaragaman jenis karang yang di tranplantasi di dasar perairan tersebut. Obyek TPL BS yang mengedepankan konsep permandian dan pelatihan penyelaman yang harus didukung dengan pengembangan produk dan jasa yang semakin berkualitas, serta pengembangan pembangunan dan ketersediaan fasilitas yang semakin berkualitas sehingga pengunjung benar-benar merasakan kepuasan serta berniat agar dapat berkunjung lagi di tempat wisata tersebut.

Pengunjung dapat menikmati keindahan hasil transplantasi karang yang tersedia

dalam beragam bentuk dengan menggunakan alat-alat *diving* dan *snorkeling*. Selain dapat menikmati keindahan transplantasi karang wisatawan juga dapat menikmati fasilitas yang disediakan oleh pengelola TPL BS seperti banana boat, gazebo, peralatan *snorkeling*, peralatan *diving*, kamera bawah laut, video bawah air, kereta apung, parkir, pelampung, mushollah dan lain-lain.

Sejak dikembangkan menjadi sebuah kawasan wisata, permandian TPL BS menjadi salah satu wisata objek terkenal di Kabupaten Konawe yang ada di Sulawesi Tenggara. Dengan demikian untuk meningkatkan jumlah pengunjung pihak pengelola terus berupaya memperbaiki kualitas produk dan jasa. TPL BS mengembangkan konsep pembangunan dan fasilitas rekreasi dengan tujuan dapat membentuk kepuasan pengunjung. Bertitik tolak dari uraian tersebut, maka penulis mengangkat judul “Pengaruh Pembangunan dan Fasilitas Rekreasi Wisata Bahari Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra Terhadap Kepuasan Pengunjung di Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh pembangunan Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra terhadap kepuasan pengunjung.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas rekreasi Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra terhadap kepuasan pengunjung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018, bertempat di Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra Desa

Sawapudo Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah wisatawan yang berkunjung pada obyek wisata Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling kebetulan (*accidental sampling*). *Accidental sampling* adalah pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi, yakni melakukan peninjauan secara langsung dilokasi penelitian.
2. Wawancara, yaitu alat pengumpul data yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi yang dijawab secara langsung oleh narasumber. Adapun yang diwawancarai adalah wisatawan yang berkunjung di Bintang Samudra.
3. Kuesioner, dilakukan dengan cara memberikan sejumlah lembar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada pengunjung sebagai responden yang dipilih sehingga diperoleh data yang akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih berkunjung keobyek wisata Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra.
4. Dokumentasi, pengambilan data yang telah didokumentasikan oleh pihak-pihak oleh instansi yang terkait dengan penelitian.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat

analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh pembangunan dan fasilitas rekreasi TPL BS, dimana model analisis regresi linear berganda Sudjana (1996) dalam Priyanti (2017) dapat dicantumkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y' = Kepuasan pengunjung

X_1 = Variabel pembangunan

X_2 = Variabel fasilitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standar error estimate (SEE)

Selanjutnya Sudjana (1996) dalam Mani (2014) untuk menentukan besarnya kontribusi pengaruh variabel terikat, digunakan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Nilai $r = 0,00-0,19$. Pengaruhnya sangat rendah.
- Nilai $r = 0,02-0,399$. Pengaruhnya rendah tapi pasti.
- Nilai $r = 0,40-0,599$. Pengaruhnya sedang
- Nilai $r = 0,60-0,799$. Pengaruhnya tinggi/kuat.
- Nilai $r = 0,80-0,100$. Pengaruhnya sangat kuat/tinggi.

Hasil perhitungan regresi selanjutnya diuji dengan menggunakan uji t, tingkat keyakinan menggunakan 0,95 atau taraf nyata $\alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis diterapkan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel

bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai $sig F < 0,05$ maka hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji koefisien Determinasi (R^2) yaitu untuk mengetahui variabel bebas yakni pembangunan (X_1) dan fasilitas rekreasi (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengunjung (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang berarti atau tidak. Variabel bebas meliputi pembangunan (X_1) dan fasilitas rekreasi (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengunjung (Y).

Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows ver 16,00 didapat model regresi seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Persamaan regresi mengenai kedua variabel dari hasil uji SPSS 16.0

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,364	1,789		-,762	,448
	x1	,938	,060	,709	15,662	,000
	x2	,708	,081	,394	8,707	,000

Sumber : Data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,709 X_1 + 0,394 X_2 + e$$

Nilai koefisien variabel pembangunan (X_1) sebesar 0,709. Hal ini mengandung

arti kepuasan pengunjung (Y) akan meningkat apabila variabel pembangunan (X_1) mengalami peningkatan. Kepuasan pengunjung (Y) akan meningkat sebesar 0,709 dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan atau tetap. Nilai koefisien variabel fasilitas wisata (X_2) sebesar 0,394, hal ini mengandung arti kepuasan pengunjung akan meningkat apabila variabel fasilitas meningkat.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika nilai Sig t < 0,05 maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil uji t antara pembangunan (X_1) dengan kepuasan pengunjung (Y) menunjukkan nilai sig t ($0,000$) < $\alpha = 0,05$ maka pengaruh pembangunan (X_1) terhadap kepuasan pengunjung adalah signifikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nation (2002) dalam Widyasmi (2012), yang menyatakan bahwa salah satu prinsip pembangunan pariwisata yaitu prinsip menciptakan keseimbangan antara kebutuhan wisatawan dan masyarakat. Selanjutnya dikatakan bahwa kepentingan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah tujuan yang didasarkan atas kerelaan untuk membentuk kualitas destinasi yang diharapkan oleh wisatawan. Selain itu, pembangunan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atau wisatawan yang berkunjung baik wisatawan yang akan menginap maupun yang tidak menginap.

Hasil penelitian pengaruh pembangunan dan fasilitas rekreasi wisata bahari Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra didukung oleh penelitian Aryani (2017), yang menyatakan bahwa pembangunan pariwisata yang dilakukan berdampak pada sosial ekonomi maupun budaya sehingga pembangunan pariwisata sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun wisatawan. Dimana salah satu yang menjadi ikon khusus pariwisata yaitu adanya beberapa pembangunan yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan.

Dalam penelitian ini pembangunan yang telah ditetapkan Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra dianggap telah sesuai dengan keinginan pengunjung, sehingga persepsi pengunjung mengenai pembangunan yang ada sudah sesuai dengan kriteria tersebut yang mampu memberikan kepuasan pengunjung.

Salah satu pembangunan yang ada di objek wisata bahari Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra yaitu terdapat beberapa bangunan yang disediakan oleh pihak pengelola untuk memenuhi kebutuhan setiap wisatawan yang ingin berkunjung kelokasi tersebut. Contohnya seperti tersedianya kamar untuk menginap bagi setiap wisatawan yang ingin bermalam dilokasi tersebut, tersedianya aulla bagi yang ingin mengadakan pertemuan atau rapat serta masih banyak lagi bangunan-bangunan lain yang dapat digunakan.

Hasil uji t antara fasilitas wisata (X_2) dengan kepuasan pengunjung (Y) menunjukkan nilai sig t ($0,000$) < $\alpha = 0,05$ maka pengaruh fasilitas (X_2) terhadap kepuasan pengunjung adalah signifikan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Saming (2001) dalam Sulistiyana dkk, (2015), salah satu hal yang penting untuk mengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas. Fasilitas wisata dapat mempengaruhi persepsi dan harapan pengunjung. Untuk itu objek wisata bahari Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra harus memperhatikan aspek ini dengan baik agar harapan pengunjung sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga mampu menciptakan kepuasan.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian oleh Sulistiyana dkk (2015), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung. Bisa dikatakan bahwasanya fasilitas yang diinginkan pengunjung untuk mencapai kepuasan adalah fasilitas yang lengkap dengan kondisi yang bersih juga terawat. Secara keseluruhan fasilitas yang ada di TPL BS memiliki kriteria yang ada untuk menunjang kebutuhan pengunjung, sehingga membuat pengunjung yang berkunjung mampu terpenuhi kebutuhannya melalui fasilitas yang disediakan, sehingga dapat menciptakan suatu kepuasan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji model digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai sig F < 0,05 maka hasilnya signifikan, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil uji f terhadap dua variabel dari hasil uji SPSS 16.0

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485.651	2	242.826	217.071	.000 ^b
	Residual	108.509	97	1.119		
	Total	594.160	99			

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

Sumber : Data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2, nilai sig F (0,000) < $\alpha = 0,05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembangunan (X_1) dan Fasilitas Wisata (X_2) mampu mempengaruhi secara simultan terhadap kepuasan pengunjung secara signifikan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas kualitas pembangunan (X_1) dan fasilitas rekreasi (X_2) terhadap variabel terikat (kepuasan pengunjung). Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Hasil koefisien determinasi terhadap dua variabel dari hasil uji SPSS

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.902	.817	.814

Sumber : Data primer setelah diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,814 yang artinya bahwa variasi dari semua variabel bebas yaitu pembangunan dan fasilitas rekreasi dapat menerangkan variabel kepuasan pengunjung sebesar 81,4 % sedangkan sisanya sebesar 0,123 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Selain koefisien determinasi juga didapat koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu pembangunan dan fasilitas rekreasi dengan variabel kepuasan pengunjung, nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,902, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu pembangunan (X_1) dan fasilitas

rekreasi (X_2) dengan kepuasan pengunjung termasuk dalam kategori cukup kuat/tinggi.

Salah satu fasilitas yang dapat dinikmati pengunjung ketika berada dilokasi Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra yaitu :

1. Tempat Menginap

Wisatawan akan memerlukan tempat istirahat untuk sementara waktu sehingga perlu adanya sarana atau fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan. Jenis akomodasi yang dimaksud seperti fasilitas dan pelayanan yang diberikan, jumlah kamar dan lain-lain. Objek wisata Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra telah menyediakan fasilitas tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.

2. Tempat Makan dan Minum

Wisatawan tentunya ingin menikmati suasana ketika hendak menghadirkan makanan dengan nyaman dan bersih. Oleh karena itu, perlunya tempat untuk memenuhi keperluan wisatawan seperti penyediaan gazebo atau tempat yang dapat membuat wisatawan merasa nyaman dengan tempat tersebut. Hal ini dapat diketahui bahwa Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra telah menyediakan fasilitas tersebut sehingga pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ada.

3. Tempat Belanja

Berbelanja merupakan salah satu aktivitas kegiatan wisata. Penyediaan fasilitas belanja ini dilakukan dengan tersedianya barang-barang yang dijual dilokasi tersebut. Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra telah menyedia-

kan fasilitas ini seperti kantin untuk tempat belanja bagi setiap pengunjung.

4. Fasilitas Umum

Adapun yang dimaksud dalam fasilitas umum meliputi tempat parkir, toilet umum, aula, musholla dan lain-lain. Wisata bahari Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra telah menyediakan fasilitas tersebut sehingga apa yang menjadi keperluan pengunjung dapat terpenuhi.

Fasilitas-fasilitas lain yang dapat digunakan oleh setiap pengunjung wisata bahari Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra yaitu fasilitas alat *diving* ataupun alat *snorkelling*. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut dapat memberikan nilai kepuasan tersendiri bagi setiap pengunjung karena bisa menikmati setiap keindahan bawah laut di Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :

1. Pembangunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung seperti ruang aula, musholla, villa, dermaga dan sarana lainnya yang ada di Bintang Samudra.
2. Fasilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung seperti perlengkapan ruang aula, alat-alat selam dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, S.W. 2017. Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Wisata

- Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, D.I.Yogyakarta). Jurnal Administrasi Bisnis, 49(2) : 2-5.
- Priyanti, T.A. 2017. Pengaruh Promosi, Ewom, Daya Tarik Wisata, Dan Pelayanan Biro Jasa Transportasi Terhadap Minat Wisatawan (Studi Pada Wisata Anak Gunung Krakatau). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi. Univesitas Lampung. Bandar Lampung.
- Santoso, S. 2008. Strategi Pengelolaan Candi Mendut sebagai Objek Wisata di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Denpasar : Program Studi D4 Pariwisata. Skripsi. Universitas Udayana.
- Sulistiyana, T.R., Hamid, D dan Azizah, F. 2015. Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). 25 (1):1-9.
- Undang-Undang No 10. 2009: Tentang Kepariwisataaan. Penerbit Citra Umbara. Bandung.
- Widyasmi, K. 2012. Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari Di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak : Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Mani, W. 2014. Pengaruh Citra Wisata Bahari Taman Pendidikan Laut Bintang Samudra Terhadap Kepuasan Pengunjung. Program Studi Manajemen Pemasaran. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Kendari.